

**DINAMIKA KELOMPOK NELAYAN DI KELURAHAN SANGA-SANGA MUARA
KECAMATAN SANGA-SANGA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

***Fishermen Group Dynamics in The Village of Sanga-Sanga Muara
Sub-Districts of Sanga-Sanga, Districts of Kutai Kartanegara***

Ulfriansyah¹⁾, Eko Sugiharto²⁾ dan Oon Darmansyah²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia

Email : ulfriansyah897@gmail.com

ABSTRACT

The goal of research is to identify the profil of groups and the dynamics of fisheries groups that are in the village Sanga-Sanga Muara districts Sanga-Sanga at Kutai Kartanegara regency. The kind of data retrieval used in this research is the survey method. Primary data sources obtained using primary data and secondary data. As for the indicators of that : group goals, group structures, group functions, group effectiveness, group development or maintenance, group unity and cohesiveness, group atmosphere, group tension. The result of this study indicate that the level of group dynamics that are in the village of village sanga-sanga muara districts of sanga-sanga at Kutai Kartanegara regency with a total score of 72.6 in the high level category.

Keywords: Dynamics, Fishermen Group, Sanga-Sanga Muara

PENDAHULUAN

Kecamatan Sanga-Sanga merupakan wilayah yang terletak di pesisir Kabupaten Kutai Kartanegara dimana terdapat kelompok nelayan perikanan. Berdasarkan hasil survey kelompok perikanan yang ada sekarang ini, hanya menjadi alat bagi sebagian masyarakat atau kelompok tertentu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sehingga pembentukan kelompok perikanan sudah tidak sesuai lagi dengan harapan semula yaitu demi tercapainya kesejahteraan masyarakat tani melalui pembangunan perikanan. Seiring dengan waktu, banyak kelompok perikanan yang tidak dapat mempertahankan para anggotanya sehingga kelompok tersebut hanya tinggal nama saja. Namun ada juga kelompok yang semakin maju walaupun tidak ada lagi bantuan yang diterima oleh kelompok tersebut. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengkaji dinamika kelompok yang ada di Kelurahan Sanga-Sanga Muara berdasarkan pendapat Ibrahim (2002). Pendapat tersebut menjelaskan bahwa dinamika kelompok dipengaruhi oleh beberapa indikator di antaranya:

Tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, keefektipan kelompok, pengembangan kelompok, kesatuan kelompok, suasana kelompok, ketegangan kelompok dan maksud tersembunyi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1) mengetahui profil kelompok perikanan yang berada di Kelurahan Sanga-Sanga Muara Kecamatan Sanga-Sanga dan 2) Mengetahui tingkat kedinamisan Kelompok Perikanan di Kelurahan Sanga-Sanga Muara Kecamatan Sanga-Sanga.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini di laksanakan. Terhitung dari bulan Juni 2019 sampai dengan bulan November 2019. Adapun lokasi penelitian di Kelurahan Sanga-Sanga Muara Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara.

Metode Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara dengan kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

Metode Pengambilan Sampel

Maka metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Menurut Sugiono (2013) metode sensus merupakan metode dimana semua anggota populasi akan dijadikan sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, dengan cara mengumpulkan data-data sesuai yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif, dimana penelitian ini bersifat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya dari data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi yang kemudian diinterpretasikan sebagai hasil dari

penelitian ini. Untuk mengukur dinamika kelompok menggunakan metode pengukuran likert. Skala likert adalah bentuk kuesioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban (pertanyaan) yang setiap jawaban tersebut memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif dan negatifnya item itu (Subana dan Sudrajat 2011). Adapun penilaian skoring yaitu berkisar dari 3-1, jawaban (a) diberi skor 3, jawaban (b) diberi skor 2 dan jawaban (c) diberi skor 1 Kategori yang digunakan dalam dalam penelitian ini ada 3 (tiga) tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah.

$$c = \frac{X_n - X_i}{K} \quad c = \frac{81 - 27}{3} = 18$$

Keterangan :

C = Interval kelas

K = Jumlah kelas

X_n = Skor Maksimum

X_i = Skor Minimum

$$c = \frac{9 - 3}{3} = 2$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Sanga-Sanga Muara merupakan satu diantara kelurahan yang berada di Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Sanga-Sanga Muara merupakan kelurahan yang memiliki luas wilayah 8.63km². Monografi Kelurahan Sanga-Sanga Muara (2018). Kelurahan Sanga-Sanga Muara adalah kawasan Delta Mahakam yang memiliki potensi akan sumber daya alamnya, terutama minyak bumi, gas alam, dan hasil perikanan. Kelurahan. Kelurahan Sanga Sanga Muara terdiri dari 11 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk pada wilayah tersebut sebesar 3.491 jiwa yang terdiri dari 972 kepala keluarga (KK). Mata pencaharian di Kelurahan Sanga-Sanga Muara sangat beragam diantaranya petani, nelayan, karyawan perusahaan, dan lain-lain. Agama adalah suatu kepercayaan manusia yang dianut menyembah Tuhan Yang Maha

Esa. Berdasarkan data Kelurahan Sanga-Sanga Muara agama yang dianut oleh masyarakat Kelurahan Sanga Sanga Muara mayoritas beragama Islam berjumlah 3.267 jiwa, kemudian Kristen berjumlah 224 jiwa.

Identitas Responden

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan responden pada penelitian ini adalah wawancara langsung yang dilakukan di Kelurahan Sanga Sanga Muara. Terdapat 56 responden dengan anggota kelompok nelayan, yang terdiri 5 kelompok yaitu kelompok Nelayan Kuda Laut, Maju Bersama, Gang Rumbia, Setia Kawan, Muara Mandiri, diperoleh gambaran karakteristik responden sebagai berikut. Umur responden bervariasi antara 25 sampai 61 tahun, klasifikasi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur.

No.	Kelompok Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	25-40	27	48,21
2.	41-50	18	32,14
3.	51-60	9	16,07
4.	>61	2	3,58
Jumlah		56	100

Sumber : Data primer yang diolah (2019)

Umur responden pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 27 orang responden berumur 25-40 tahun merupakan yang terbanyak (48,21%). Kemudian yang berumur 41-50 tahun sebanyak 18 orang (32,14%). Hanya 2 orang (3,58%) responden yang berumur diatas 61 tahun.

Gambaran Umum Aktivitas Kelompok Nelayan di Kelurahan Sanga-Sanga Muara

Kelurahan Sanga-Sanga Muara merupakan wilayah kawasan Delta Mahakam yang memiliki potensi hasil perikanan. Yang sebagian warganya berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu berikut uraian proses kegiatan kelompok nelayan dalam melakukan aktivitas penangkapan.

1. Persiapan Penangkapan

Sebelum persiapan keberangkatan nelayan sekitar pukul 06.00 pagi. Biasanya para anggota nelayan berkumpul di pelabuhan tempat kapal mereka bersandar. Sebelum menuju

ke lokasi penangkapan yang dituju para anggota kelompok mengecek lagi seperti bahan bakar, membawa bekal berupa makanan selama proses kegiatan penangkapan berlangsung dan membawa es batu agar ketika mendapatkan hasil tangkapan langsung diberi es batu agar hasil tangkapan tetap segar ketika dibawa pulang ataupun pada saat mau dijual.

2. Lokasi Penangkapan

Kelompok nelayan yang berada di wilayah Kelurahan Sanga-Sanga Muara menggunakan alat tangkap yang masih tradisional dan ramah lingkungan. Jarak tempuh nelayan melakukan proses kegiatan penangkapan memakan waktu 30 menit sampai 90 menit dan untuk lokasinya sendiri berada di Tanjung Berukang, Sepatin dan Seputaran Muara.

3. Alat Tangkap

Alat tangkap adalah salah satu alat atau bahan yang digunakan untuk mempermudah dalam mendapatkan hasil tangkapan. Alat tangkap juga membantu pekerjaan nelayan dalam melakukan aktivitasnya. Alat tangkap yang digunakan nelayan Kelurahan Sanga-Sanga Muara yaitu rawai, rengge, jala dan pancing.

4. Hasil Tangkapan dan Pemasaran

Adapun jenis-jenis hasil tangkapan nelayan Kelurahan Sanga-Sanga Muara yaitu, kakap merah, kakap putih, kerapu, patin, sembilang, dan udang galah. Setelah seharian melakukan penangkapan dengan mendapatkan berbagai jenis ikan yang didapat, biasanya para nelayan ini memasarkan ke tengkulak ada juga yang memasarkan langsung depan rumah, selain itu juga konsumen yang langsung datang kerumah dan ada juga yang memasarkannya ke tengkulak yang berada di wilayah Anggana.

5. Permodalan

Berdasarkan hasil wawancara tentang masalah permodalan didalam kelompok nelayan yang berada di wilayah Sanga-Sanga Muara meliputi beberapa seperti perawatan alat tangkap perawatan kapal dan mesin, bahan bakar dan lain-lain.

Tingkat Dinamika Kelompok

Tingkat dinamika kelompok Nelayan Kelurahan Sanga-Sanga Muara Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri dari beberapa pertanyaan setiap indikator yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, keefektivan kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok, kesatuan dan kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan kelompok, dan maksud tersembunyi.

1. Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok merupakan gambaran tentang sesuatu pencapaian hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh kelompok. Indikator sebagai tujuan kelompok dari hasil analisis dimana 56 orang (100%) mengatakan anggota sudah merasa tujuan kelompok identik dengan tujuan pribadi. Para responden merasakan tujuan tersebut sudah cukup baik untuk dilaksanakan demi meningkatkan kesejahteraan kelompok. Kemudian 56 orang (100%) responden mengatakan mengenai tujuan kerjasama anggota dengan kelompok sudah tercapai, sejauh ini tidak ada selisih paham baik ketua maupun anggota lainnya demi tercipta satu tujuan didalam kelompok yang telah disepakati secara bersama-sama. Contohnya membuat proposal bantuan untuk mendapatkan sebuah mesin atau kapal kepada calon legeslatif atau caleg yang di senggalarkan 17 April 2019. Jadi keputusan diambil oleh secara bersama-sama.

2. Struktur Kelompok

Struktur kelompok adalah suatu bentuk hubungan antara individu-individu di dalam kelompok yang disesuaikan dengan posisi dan peranan masing-masing individu. Hasil yang diperoleh menunjukkan 56 orang (100%) baik ketua, sekretaris, bendahara dan anggota diajak dalam mengambil suatu keputusan. Kemudian untuk dalam hal pembagian tugas 56 Orang (100%) telah menjawab dalam pembagian tugas sudah adil dan secara merata. Sedangkan untuk sarana interaksi 56 orang (100%) telah menjawab tidak ada kendala dalam sarana interaksi dikarena sudah memenuhi atau tersedianya wadah interaksi jika saat dibutuhkan. Contohnya seperti tempat untuk menjalan sebuah rapat yaitu rumah ketua kelompok maupun rumah anggota kelompok.

3. Fungsi Kelompok

Fungsi tugas adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh kelompok agar kelompok dapat menjalankan fungsinya sehingga tujuan kelompok dapat tercapai. Hasil menunjukkan bahwa indikator fungsi dan tugas dari hasil penelitian, dimana 56 orang (100%) anggota sudah merasakan kelancaran dalam pemberian informasi kegiatan dari kelompok, baik itu informasi dari dinas terkait maupun informasi dari agenda kelompok.

Contohnya agenda membahas masalah bantuan kepada penyuluh dan membentuk sebuah rapat kelompok yang dilakukan 2 kali dalam sebulan atau bahkan lebih. Untuk modal usaha sendiri dimana mana 43 orang (76,79%) menjawab cukup puas dan 13 orang (23,21%) menjawab sangat puas dikarenakan kelompok tidak terlalu berharap banyak pada dinas-dinas terkait untuk membantu permodalan sebab karena itu kelompok mencoba untuk menjadi kelompok yang mandiri sehingga apapun masalah dalam permodalan masing-masing sudah mengerti walau sejauh ini modal yang dikeluarkan adalah modal milik pribadi masing-masing anggota dan anggota saling membantu anggota satu sama lain dalam kelompok tersebut. Selanjutnya, dalam hasil pemasaran hasil produksi yang menjawab cukup puas sebanyak 40 orang (71,42%) dan yang menjawab sangat puas sebanyak 16 orang (28,58%).

4. Keefektivan Kelompok

Efektivitas kelompok adalah suatu keberhasilan dalam mencapai tugas-tugas di dalam kelompok sehingga membentuk keputusan dan mencapai tujuan yang telah disepakati secara bersama. Efektivitas kelompok juga memiliki pengaruh timbal balik dengan kedinamisan kelompok.

Hasil menunjukkan bahwa indikator keefektifan kelompok yang mana dalam anggota berinisiatif sendiri dalam mencari informasi kepada PPL yang menjawab cukup aktif sebanyak (40%) dan aktif menjawab (16%). Berikutnya dalam keterkaitan anggota terhadap kelompok nelayan yang menjawab kurang terkait ada 2 orang (3,57%) dan yang menjawab terkait 54 orang (96,43%). Dalam hal ini artinya 2 orang tersebut adalah usia lanjut mengingat batas umur seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Namun dalam partisipasi didalam kelompok masing-masing anggota sangat berpartisipasi baik ada rapat maupun yang lain masing-masing anggota kelompok sangat berpartisipasi didalam kelompok nya tersebut. Oleh karena itu yang menjawab pengurus serta seluruh anggota berpartisipasi sebanyak 56 orang (100%). Contohnya disetiap pengambilan keputusan maupun adanya informasi dari penyuluh ketua selalu memberikan kepada anggotanya, entah itu diadakan suatu rapat ataupun menghubungi lewat handphone.

5. Pengembangan Kelompok

Mengembangkan dan membina kelompok dimaksudkan sebagai usaha mempertahankan kehidupan kelompok. Kehidupan berkelompok mampu mengusahakan atau mendorong agar semua anggota kelompok berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok. Serta berjalannya sosialisasi untuk mensosialisasikan adanya anggota baru, adanya norma kelompok serta adanya kesepakatan yang di sepakati bersama.

pengembangan pemeliharaan kelompok dari hasil penelitian ini dimana 55 orang (98,22%) menjawab untuk kontrol sosial dilakukan oleh semua anggota tiap masing-masing kelompok, namun 1 orang (1,78) menjawab kontrol sosial oleh pengurus dan sebagian anggota saja dikarenakan beliau merupakan salah anggota yang mana usia lanjut yang masih memiliki semangat kuat melakukan aktivitas nelayan. Dan untuk kesempatan kelompok mendapatkan anggota lain sangat lah terbuka luas dan lebar sekali yang mana ini menjawab sebanyak 56 orang (100). Sedangkan kontrol sosial didalam masyarakat tentang keberadaanya kelompok tersebut menjawab sebanyak 56 orang (100). Artinya tentang adanya keberadaan kelompok nelayan yang berada di wilayah Sanga-Sanga Muara ini sangat baik sekali diterima seluruh warga masyarakat didaerah tersebut.

6. Kesatuan dan Kekompakan Kelompok

Kesatuan dan Kekompakan Kelompok adalah tingkat rasa untuk tetap tinggal dalam kelompok, kelompok yang anggota – anggotanya kompak akan meningkatkan gairah bekerja sehingga para anggota lebih aktif dan termotivasi untuk tetap berinteraksi satu sama lain. Kesatuan dan kekompakan kelompok menjadi kekuatan bagi kelompok untuk mencapai

tujuan dan mengatasi rintangan. Hal ini berupa loyalitas, rasa memiliki, rasa keterlibatan, dan keterikatan.

Berdasarkan hasil indikator kesatuan dan kekompakan kelompok dari hasil penelitian ini dimana 56 orang (100%) yang mana anggota sudah sangat terikat dalam kelompok. Sedangkan penilaian anggota terhadap tujuan kelompok dimana 1 orang (1,78%) menjawab penilaian sedang terhadap tujuan. Dan yang menjawab penilaian tinggi terhadap tujuan sebanyak 55 orang (98,22%). Yang terakhir tentang bekerjasama dalam kelompok atas dasar kesadaran dan sepenuh hati yang menjawab biasa-biasa saja ada 1 orang (1,78%) dan yang menjawab ya atas dasar kesadaran sebanyak 55 orang (98,22%).

7. Suasana Kelompok

Suasana kelompok adalah merupakan keadaan di dalam kelompok tersebut baik keadaan moral, sikap dan perasaan bersemangat yang ada dalam kelompok. Sehingga kelompok tersebut menjadikan semakin dinamis jika tiap masing-masing anggota bersemangat dalam kegiatan dan kehidupan kelompok.

Hasil menunjukkan bahwa indikator suasana kelompok dari hasil penelitian ini, dimana tentang bagaimana suasana kelompok dalam menghadapi masalah serangan hama penyakit dll yang tenang dan leluasa sebanyak 4 orang (7,15%) dan yang menjawab dihadapi dengan rasa kekeluargaan sebanyak 52 orang (98,85%). Selanjutnya dalam hubungan antar anggota dan kelompok yang menjawab anggota saling menghargai dan menerima sebanyak 56 orang (100%). Dan untuk lingkungan fisik disekitar kelompok yang menjawab cukup menunjang sebanyak 4 orang (7,15%). Dan yang menjawab lingkungan fisik menunjang sebanyak 52 orang (92,85%).

Skor dengan nilai 8,8 dalam hal ini tentang suasana kelompok sudah sangat baik. Baik hubungan antar anggota tiap masing-masing kelompok, maupun antar kelompok dengan lingkungan fisik disekitar. Sesuai dengan hasil dari jurnal penelitian yang dilakukan Haqiqiansyah, dkk (2016), yang berada di wilayah di Pesisir Kota Bontang mengenai Analisis Dinamika Kelompok Tani Nelayan, dari hasil tersebut indikator suasana kelompok nelayan secara parsial berada pada kategori tinggi. Baik itu kelompok nelayan yang berada di wilayah

Kelurahan Sanga-Sanga Muara maupun nelayan yang berada di wilayah Pesisir Kota Bontang.

8. Ketegangan Kelompok

Tekanan kelompok adalah adanya tekanan-tekanan dalam kelompok yang dapat menimbulkan ketegangan, dengan adanya ketegangan akan timbul dorongan ataupun motivasi untuk mempertahankan tujuan kelompok. Fungsi tekanan pada kelompok yaitu membantu kelompok mencapai tujuan, mempertahankan dirinya sebagai kelompok, membantu anggota kelompok memperkuat pendapatnya serta memantapkan hubungan dengan lingkungan sosialnya.

Hasil menunjukkan bahwa indikator ketegangan kelompok dari hal penelitian ini dimana bapak menaati aturan kelompok karena sadar sepenuhnya yang menjawab tersebut sebanyak 56 (100%). Kemudian nilai-nilai yang ada pada kelompok diakui dan dipakai oleh anggota dan pengurus yang menjawab ini sebanyak 56 orang (100%). Sedangkan apabila ketahuan melanggar peraturan kesepakatan yang telah dibuat dan diberi sanksi meskipun ada namun tidak tertulis yang menjawab tersebut sebanyak 56 orang (100%).

menjelaskan indikator ketegangan kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi dengan skor 9. Sesuai dengan hasil dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Haqiqiansyah, dkk (2016), yang berada di wilayah di Pesisir Kota Bontang mengenai Analisis Dinamika Kelompok Tani Nelayan, dari hasil tersebut indikator ketegangan kelompok nelayan secara parsial berada pada kategori tinggi. Dalam hal ini artinya mengenai aturan nilai-nilai yang ada pada kelompok ditambah apabila ketahuan melanggar peraturan yang telah disepakati akan diberi sanksi dan siap menerimanya, walaupun peraturan yang ditegakkan di setiap masing-masing kelompok tidak tertulis namun tiap masing-masing anggota didalam kelompok sepakat jika melanggar akan diberi sanksi. Jadi ketegangan dalam kelompok hal ini untuk memicu kelompok untuk mempertahankan dan memperkuat diri dalam mencapai suatu tujuan yang telah disepakati secara bersama-sama. Baik itu kelompok nelayan yang berada di wilayah Kelurahan Sanga-Sanga Muara maupun nelayan yang berada di wilayah Pesisir Kota Bontang.

9. Maksud Tersembunyi

Maksud tersembunyi adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan pada anggota lainnya dalam melakukan suatu aktivitas tertentu dalam kelompok. Maksud tersembunyi bersifat saling mempengaruhi dan sama pentingnya dengan maksud atau tujuan yang terbuka, maksud tersembunyi ini penting artinya bagi kehidupan kelompok dan harus dipecahkan secara bersama-sama.

Hasil menunjukkan bahwa indikator maksud tersembunyi dari hasil penelitian ini, dimana pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya maksud tersembunyi, atau maksud tersendiri dari anggota kelompok dengan jawaban persentase (100%) pada kategori rendah. Karena anggota kelompok benar benar mementingkan tujuan bersama serta menyatukan persepsi dalam mencapai hasil yang baik.

Namun dari hasil jurnal penelitian yang dilakukan oleh Haqiqiansyah, dkk (2016). Yang berada di wilyah di Pesisir Kota Bontang mengenai Analisis Dinamika Kelompok Tani Nelayan, dari hasil tersebut indikator maksud tersembunyi secara parsial berada pada kategori tinggi. Alasannya karena hal ini sistem pembagian kerja yang ada dalam kelompok sebagian sudah sesuai dengan harapan awal. Bergabungnya dalam kegiatan kelompok selalu dilandasi pada kesepakatan yang telah ditentukan.

Tabel 2. Tingkat Dinamika Kelompok Nelayan Kelurahan Sanga-Sanga Muara

No	Indikator Dinamika Kelompok	Skor Dinamika Kelompok
1	Tujuan Kelompok	9
2	Struktur Kelompok	9
3	Fungsi Tugas	7,5
4	Keefektivan Kelompok	8,25
5	Pengembangan atau Pemeliharaan Kelompok	8,98
6	Kesatuan Dan Kekompakan Kelompok	8,96
7	Suasana Kelompok	8,8
8	Ketegangan Kelompok	9
9	Maksud Tersembunyi	3
Nilai		72,6

Sumber : *Data primer yang diolah, 2019*

Tingkat Dinamika berdasarkan analisis kelas interval secara kumulatif dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kategori Interval Kelas Pada Dinamika Kelompok Nelayan Secara Kumulatif.

Tingkat Dinamika	Kelas Interval	Nilai Skor	Kategori
	81,00-63,00	72,6	Tinggi
	63,01-45,00		
	45,01-27,00		

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 72,6 yang tergolong dalam kategori tingkat tinggi. Beberapa indikator yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, keefektifan kelompok, pengembangan atau pemeliharaan kelompok, kesatuan dan kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan kelompok, berada pada kategori tingkat tinggi. Sedangkan indikator maksud tersembunyi berada pada kategori rendah. Indikator yang berada pada kategori rendah dikarenakan oleh tidak adanya tujuan selain dari tujuan kelompok itu sendiri, tidak ada maksud tersembunyi dalam tiap masing-masing anggota didalam kelompok. Jadi secara akumulasi untuk tingkat Dinamika Kelompok Nelayan Kelurahan Sanga-Sanga Muara berada dalam kategori tingkat tinggi.

Sedangkan dari hasil jurnal penelitian yang dilakukan oleh Haqiqiansyah, dkk (2016). Yang berada di wilayah di Pesisir Kota Bontang mengenai Analisis Dinamika Kelompok Tani Nelayan, dari hasil indikator tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, keefektifan kelompok, pengembangan kelompok, kesatuan kelompok, suasana kelompok, ketegangan kelompok sampai dengan maksud tersembunyi secara parsial berada pada kategori tinggi.

KESIMPULAN

1. Kelompok nelayan di Kelurahan Sanga-Sanga Muara mulai berdirinya antara tahun 2015 sampai 2017. Jumlah anggotanya terdiri 10 sampai 12 orang, dari 5 kelompok nelayan yang diteliti sudah memiliki struktur dan serangkaian surat menyurat kelompok yang terdaftar sebagai kelompok nelayan yang aktif. Dari 5 kelompok nelayan hanya 1

kelompok yang tergolong kelas madya yaitu kelompok nelayan Gang Rumbia, sedangkan 4 kelompok lain masih tergolong kelompok kelas pemula. Sedangkan kelompok tersebut dibentuk atas dasar ide nelayan serta masukan dari penyuluh perikanan yaitu Ibu Sudewi S.Pi. Tujuan dibentuknya kelompok adalah untuk memudahkan nelayan dalam mendapatkan informasi mengenai kegiatan penangkapan dan informasi mengenai bantuan dari Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Tingkat kedinamisan kelompok nelayan yang berada di wilayah Sanga Sanga Muara Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara yakni, dari beberapa indikator berada pada kategori tinggi adalah tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, keefektifan kelompok, pengembangan atau pemeliharaan kelompok, kesatuan dan kekompakan kelompok, suasana kelompok, dan ketegangan kelompok. Sedangkan indikator yang berada pada kategori rendah adalah maksud tersembunyi, jadi secara akumulasi tingkat dinamika kelompok di Kelurahan Sanga-Sanga Muara Kecamatan Sanga-Sanga termasuk dalam kategori tingkat tinggi, dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 72,6.

DAFTAR PUSTAKA

- Haqiqiansyah, G. Fidhiani, Diah, D. Sulistianto, E. 2016. Analisis Dinamika Kelompok Tani Nelayan di Pesisir Kota Bontang. *Jurnal Ilmu Perikanan Tropis Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Mulawarman, Samarinda.* 1-9. Diakses Tanggal. 18 November 2019.
- Monografi Kecamatan Sanga-Sanga. 2018. Kelurahan Sanga-Sanga Muara Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Sugiyono. dalam Saputra, Muhammad, D. Y. 2017. Peran Penyuluh Perikanan Terhadap Pengembangan Usaha Kelompok Pembudidaya Ikan Lele (*Clariassp*). Skripsi. Universitas mulawarman. Samarinda.